

Tuhanlah Kebahagiaan Kita

Written by Ajin Thun

Saturday, 22 February 2014 06:35 - Last Updated Saturday, 22 February 2014 06:37

Ringkasan Khotbah 16 Februari 2013

Tuhanlah Kebahagiaan Kita

Mazmur 119:57-64

Oleh: GI Ajin Thu

1.

Banyak orang berpikir bahwa harta dan pangkat adalah bagian dari mereka yang ingin bahagia. Namun sebenarnya semua itu hanya bersifat sementara dan sesaat. Hanya Tuhanlah kebahagiaan kekal kita. Jika kita memiliki Tuhan dalam hidup maka kita akan memiliki kebahagiaan yang sesungguhnya. Tuhan adalah sumber kebahagiaan dan pengharapan kita. Ini telah terbukti dan nyata. Ia adalah penolong kita. Pada bagian ini kita akan belajar 3 cara pemazmur di dalam mendapatkan kebahagiaan di dalam Tuhan.

2.

Tinggal di dalam Tuhan dan Firman-Nya (ayat 57-58)

Pemazmur mengaku bahwa Tuhan adalah warisannya.

Pemazmur tidak membanggakan diri. Dengan segenap hati ia memohon belas kasihan Tuhan. Tanpa belas kasihan dari Tuhan, kita tidak akan pernah ada. Hanya atas belas kasihan Tuhanlah kita dapat hidup, bergerak dan menikmati hidup ini. Pemazmur mengungkapkan bagaimana cara untuk mendapatkan belas kasihan Tuhan. Sekalipun ia terancam, ia akan selalu memegang Taurat Tuhan dan bersekutu dengan orang-orang yang dekat pada Tuhan. Kita tidak bisa hidup tanpa Firman Tuhan. Firman Tuhan itu sempurna. Ayat 57 mengatakan bahwa jika kita berpegang pada Firman Tuhan maka kita akan bahagia. Kita harus tinggal di dalam Firman-Nya, yaitu denan melupakan Firman-Nya dan senantiasa akan merenungkannya.

Roman';"> Mencari wajah dan karunia Tuhan dengan segenap hati (ayat 59)</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">Pemazmur mencari wajah dan karunia Tuhan dengan segenap hati,. Dengan sungguh-sungguh ia telah♦ merindukan Firman Tuhan. Di dalam Mazmur 34:5 dikatakan pemazmur mencari Tuhan dan Tuhan melepaskan dia dari segala kegentaran. Ia telah menyaksikan bagaimana ia telah mencari Tuhan dan menemukan jawaban serta pertolongan Tuhan. Kita harus memberikan waktu untuk Tuhan. Kita harus bertumbuh dan belajar Firman Tuhan tanpa berhenti. Bersekutu senantiasa dengan Tuhan. Untuk memiliki kebahagiaan kita harus senantiasa mencari wajah Tuhan dan karunia-Nya. Janganlah kita mengejar dunia ini. Semua yang manis yang berasal dari dunia ini sifatnya semu. Marilah kita mencari Tuhan yang merupakan sumber kebahagiaan dan kekuatan kita.</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">♦</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">
</p> <p class="MsoNoSpacing" style="margin-left: 18.0pt; text-align: justify; text-indent: -18.0pt; mso-list: l0 level1 lfo1;">3. Bergegas mentaati Firman Tuhan (ayat 60-64)</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">Di dalam mentaati Firman Tuhan pemazmur melakukannya dengan bersegera dan tidak berlambat-lambat. Hal ini terlihat di dalam sikap-sikap pemazmur sbb:</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">
</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify;">a. Pemazmur berpegang pada perintah-peintah Allah (ayat 60)</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;">Jika kita mengetahui bahwa Tuhan adalah sumber kebahagiaan kita, kita haruslah memegang♦ Firman-Nya. Matius 6:33 mengajarkan kita untuk mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, oleh sebab itu kita harus bergegas Kerajaan Allah dan menutamakan Allah. Kita dapat mengutamakan Tuhan dengan memberikan persembahan walaupun apa yang kita miliki tidak banyak. Tuhan akan memberkati kita. </p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;">
</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify;">b. Pemazmur bergaul dengan orang-orang yang takut Tuhan (ayat 63) </p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">Pemazmur senantiasa berdoa dan ia bersekutu dengan orang-orang yang takut Tuhan. Sangat penting bagi kita untuk dekat kepada orang-orang yang mempunyai tingkah laku yang sama dengan Allah. Kita harus belajar dari pemazmur yaitu bergaul dengan orang-orang yang takut Tuhan meskipun kita tidak membenci orang-orang yang tidak takut Tuhan. Kita tidak boleh mengikuti jalan hidup mereka yang tidak takut Tuhan. Kita harus waspada di dalam pergaulan. Jangan sampai demi pergaulan atau jodoh kita menjual Tuhan Yesus.</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">
</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">
</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 27.0pt;">
</p>

Tuhanlah Kebahagiaan Kita

Written by Ajin Thun

Saturday, 22 February 2014 06:35 - Last Updated Saturday, 22 February 2014 06:37

class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify;"/>**c. Pemazmur mencari kasih Tuhan (ayat 64) </p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;"/>**Pemazmur bersyukur dan mengakui bahwa bumi penuh dengan kasih setia Tuhan. Ini merupakan sumber kekuatannya. Kita juga tidak bisa tanpa Tuhan. Pemazmur meminta Tuhan untuk mengajarnya karena ia tahu bahwa hanya dengan begitu ia akan mendapatkan kasih Tuhan. Kita juga harus menuntut pengertian atas Firman Tuhan dengan meminta Tuhan mengajari kita. Dengan belajar Firman Tuhan saja maka kita akan memperoleh kebahagiaan. </p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;"/>** </p> <p>♦</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: right; text-indent: 36.0pt;"/>**♦</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: right; text-indent: 36.0pt;"/>**♦</p> <p class="MsoNoSpacing" style="text-align: right; text-indent: 36.0pt;"/>**Diringkas oleh Eunice Elson, diedit oleh Pipit MJ</p>************